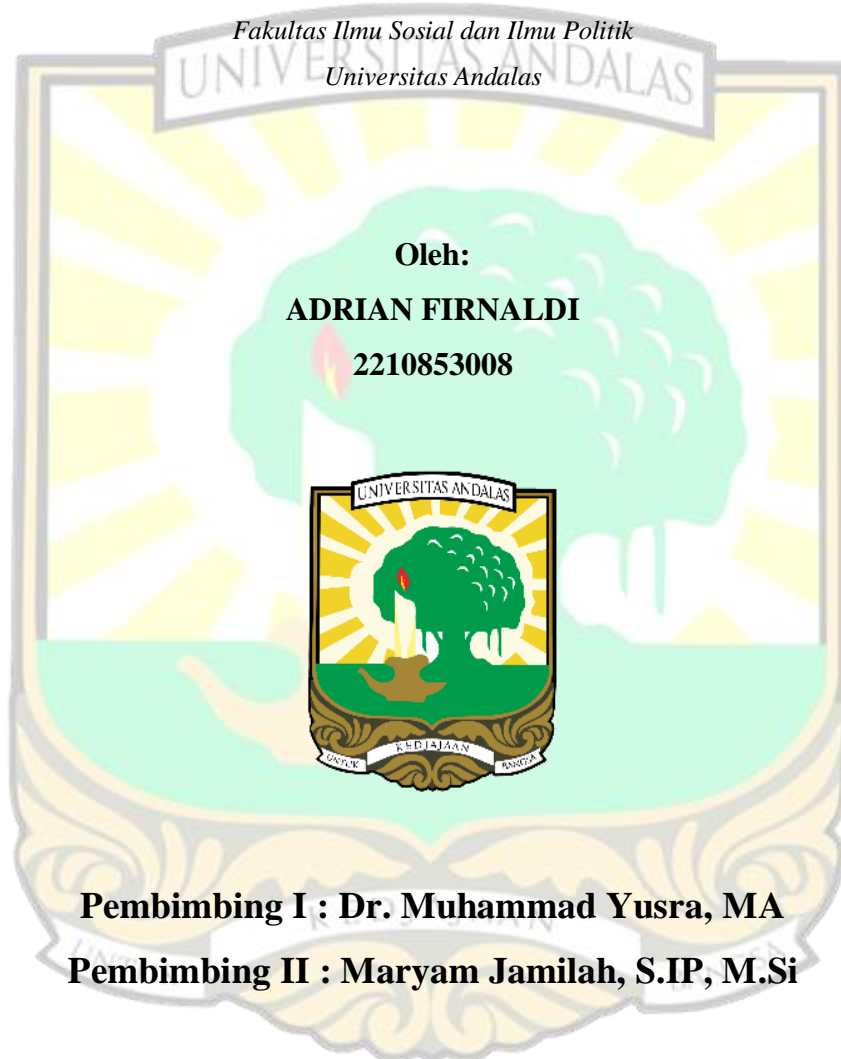


**DAMPAK KONFLIK RUSIA-UKRAINA TERHADAP PREMIER
LEAGUE: STUDI KASUS CHELSEA F.C MUSIM 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

ADRIAN FIRNALDI

2210853008

**Pembimbing I : Dr. Muhammad Yusra, MA
Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

Abstrak

Konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2022 telah membuktikan bahwa industri olahraga global, rentan terhadap guncangan geopolitik dan tidak sepenuhnya kebal dari intervensi politik internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana konflik tersebut memicu intervensi geopolitik yang mendorong Pemerintah Inggris menjatuhkan sanksi ekonomi tegas kepada elite Rusia, termasuk Roman Abramovich selaku pemilik klub sehingga memberikan dampak terhadap Chelsea F.C. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui studi pustaka, situs resmi, dan website berita, melalui kerangka konseptual *Moving the Goalposts* karya Simon Lee. Konsep ini menjelaskan bagaimana Negara (*State*) dapat mengintervensi dan menundukkan otonomi Korporasi (*Corporations*) serta Federasi (*Federations*) saat terjadi guncangan geopolitik strategis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi tersebut memberikan dampak destruktif terhadap Chelsea F.C. pada musim 2022/2023. Dampak pertama, pada dimensi manajerial, terjadi penjualan klub secara paksa kepada konsorsium Todd Boehly, yang memicu eksodus eksekutif kunci dan kekacauan ruang ganti akibat pergantian empat pelatih dalam satu musim, kedua, pada dimensi finansial, pembatasan lisensi pemerintah menyebabkan embargo penjualan tiket, hilangnya sponsor utama (Three dan Hyundai), serta defisit operasional masif yang membuktikan tekanan geopolitik secara nyata dapat digunakan sebagai instrumen proksi dalam peperangan kebijakan luar negeri suatu negara.

Kata Kunci: Konflik Rusia-Ukraina, Chelsea F.C, Premier League, Moving the Goalposts, Sanksi Ekonomi.



Abstract

*The armed conflict between Russia and Ukraine in 2022 has demonstrated that the global sports industry is vulnerable to geopolitical shocks and is not entirely immune to international political intervention. This study aims to explain how the conflict triggered geopolitical intervention that prompted the United Kingdom government to impose strict economic sanctions on Russian elites, including Roman Abramovich as the club owner, thereby impacting Chelsea F.C. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through literature review, official club sources, and news websites, using the conceptual framework of *Moving the Goalposts* by Simon Lee. This concept explains how the State can intervene in and subordinate the autonomy of Corporations and Federations during strategic geopolitical disruptions. The findings reveal that these sanctions had a destructive impact on Chelsea F.C. during the 2022/2023 season. First, in the managerial dimension, the forced sale of the club to the Todd Boehly consortium led to the exodus of key executives and dressing room instability due to four managerial changes within a single season. Second, in the financial dimension, government licensing restrictions resulted in a ticket sales embargo, the loss of major sponsors (Three and Hyundai), and a massive operational deficit. These findings demonstrate that geopolitical pressure can be effectively utilized as a proxy instrument in a state's foreign policy strategy.*

Keywords: *Russia-Ukraine Conflict, Chelsea F.C, Premier League, Moving the Goalposts, Economic Sanctions.*

